

LAPORAN AKHIR
PENDAMPINGAN KAWASAN PERTANIAN

PENDAMPINGAN TEKNOLOGI PADA ENAM KAWASAN
PENGEMBANGAN TERNAK SAPI DI NUSA TENGGARA TIMUR



Peneliti Utama :
Dr. Jacob Nulik

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTT
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Jl. Timor Raya Km.32, Naibonat, Kupang
Telp/Fax: 0380-833766/829537
e-mail: bptp-ntt@litbang.deptan.go.id

2015

PENDAMPINGAN TEKNOLOGI PADA ENAM KAWASAN PENGEMBANGAN TERNAK SAPI DI NUSA TENGGARA TIMUR

RINGKASAN

Tantangan terbesar yang masih dihadapi oleh berbagai lembaga penelitian di Indonesia baik lembaga pemerintah maupun swasta, adalah bagaimana mempercepat inovasi yang dihasilkannya agar cepat sampai dan tepat, serta berdayaguna dan berhasilguna dalam menjawab dan memecahkan permasalahan yang dihadapi pengguna, sehingga jenis teknologi yang akan diimplementasikan pada tingkat petani hendaknya karena kebutuhan bukan keinginan, sehingga proses transfer teknologi berjalan cepat. Oleh karena itu diperlukan adanya keterkaitan dan sinergi kerja diantara pihak terkait, jejaring kerja tersebut perlu wujud disemua peringkat mulai dari pusat, provinsi, kabupaten/kota hingga ke tingkat lapangan. Pendampingan teknologi dalam mendukung pengembangan kawasan peternakan di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang bertujuan menciptakan model kawasan peternakan rakyat berbasis inovasi teknologi secara berkelanjutan dan spesifik lokasi di NTT, diharapkan akan memberikan manfaat bagi petani pemelihara ternak bibit dan sapi bakalan, mitra usaha dan pemerintah daerah sebagai pengambil kebijakan dalam mengatasi permasalahan dalam subsektor peternakan, serta berdampak terhadap optimal dan berkembangnya inovasi teknologi pemeliharaan sapi pada kawasan pengembangan peternakan rakyat secara berkelanjutan dan spesifik lokasi. Dalam jangka panjang terjadi peningkatan sentra-sentra kawasan peternakan rakyat berbasis inovasi teknologi serta bermuara pada meningkatnya pendapatan daerah oleh karena peningkatan produktivitas ternak.

SUMMARY

The biggest challenge still faced by various research institutions in Indonesia, both government and private institutions, is how to accelerate the innovation that generates so fast up and right, as well as effective and efficient in responding to and solving the problems faced by the user, so that the kind of technology that will be implemented at the level of farmers should of necessity not desire, so the technology transfer process goes quickly. Therefore, it is necessary to work linkages and synergies between related parties, the need to form networks in all ratings ranging from central, provincial, district / city to the field level. Technological assistance in support of the development of the farm area in East Nusa Tenggara (NTT), which aims to create a model-based regional farm people in a sustainable technological innovation and specific locations in the province, is expected to provide benefits to farmers care of livestock breeds and cows, business partners and local governments as policy makers in addressing problems in the livestock subsector, as well as the impact on the optimal development of technological innovation and raising cattle in the area of sustainable development of farm people and site-specific manner. In the long term an increase in regional centers of technological innovation-based farm people and lead to increased local revenue because of an increase in productivity of livestock